

SKRIPSI

**PERAN DINAS PARIWISATA, EKONOMI KREATIF DAN KEBUDAYAAN DALAM
PELESTARIAN BUDAYA TARIAN CACI STUDI KASUS DI DESA GOLO BILAS**



OLEH

DIANO DASOR

NIM: 41120051

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU DAN POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2024

BERITA ACARA



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof Herman Johannes Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395
Kupang 85225 - Timor - NTT Email: pemerintahan@unwira.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Selasa Tanggal 25 Juni 2024, Pukul 10.30 WITA**, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Diano Dasor

NIM : 411 20 051

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :

"PERAN DINAS PARIWISATA EKONOMI KREATIF DAN KEBUDAYAAN DALAM PELESTARIAN BUDAYA TARIAN CACI (Studi Kasus Di Desa Golo Bilas Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat)"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Drs. Rodrigues Servatius, M.Si
2. Sekretaris : Eusabius Separera Niron, S.I.P., M.IP.
3. Penguji Materi I : Drs. Mikael Thomas Susu, M.Si
4. Penguji Materi II : Didimus Dedi Dhosa, S.Fil., MA
5. Penguji Materi III : Drs. Rodrigues Servatius, M.Si
6. Pembimbing I : Drs. Rodrigues Servatius, M.Si
7. Pembimbing II : Eusabius Separera Niron, S.I.P., M.IP.

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 90

Penguji II = 90

Penguji III = 92

- 91 (Sembilan puluh satu)

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :

Hasil Ujian Ulang

Mengetahui :



Kupang, 25 Juni 2024

Ketua Tim Penguji,

Drs. Rodrigues Servatius, M.Si

LEMBARAN PENGESAHAN

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, 2024

PERAN DINAS PARIWISATA, EKONOMI KREATIF DAN KEBUDAYAAN DALAM PLESTARIAN BUDAYA TARIAN CACI

DISUSUN OLEH:

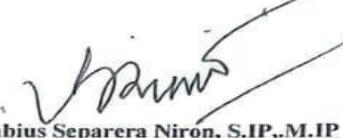
DIANO DASOR
NIM: 41120051

DIPERIKSA OLEH:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Drs. Rodrigues Servatius, M.Si
NIDN. 0829076202


Eusabius Separera Niron, S.I.P., M.I.P.
NIDN. 1527128301



PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIANO DASOR

No Regis : 411 20 051

Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Illu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Peran Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif Dan Kebudayaan Dalam Pelestarian Budaya Tarian Caci Studi Kasus Di Desa Golo Bilas**" adalah karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan oleh saya maupun orang lain. Narasi dan teks yang termuat di dalamnya adalah teks saya sendiri, kecuali kutipan orang/pihak lain yang dituliskan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Jika di kemudian hari, ditemukan adanya pelanggaran dari yang saya nyatakan dalam surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, Juli 2024

Pemilik,



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Peran Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat Dalam Pelestarian Budaya Tarian Caci: Studi Kasus di Desa Golo Bilas. Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana peran Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat dalam pelestarian budaya Tarian Caci, dengan studi kasus di Desa Golo Bilas.

Penelitian ini menggunakan teori tata kelola dan pelestarian kebudayaan sebagai landasan untuk menganalisis permasalahan yang ada. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat telah aktif melindungi dan memajukan budaya tarian caci di Desa Golo Bilas. Upaya ini meliputi inventarisasi dan pengamanan pakaian adat serta properti melalui Tim Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan, kolaborasi dengan pemerintah desa, sanggar budaya, dan tokoh adat. Pemeliharaan budaya dilakukan dengan mewariskan budaya kepada generasi berikutnya melalui kurikulum muatan lokal di sekolah-sekolah. Selain itu, festival budaya dan pementasan rutin diadakan untuk menghidupkan kembali warisan budaya, serta publikasi intensif di media sosial berhasil memperkenalkan dan mempromosikan tarian caci kepada masyarakat luas, meningkatkan apresiasi dan pemahaman terhadap kebudayaan lokal. (2) Pembentukan Sanggar Budaya Kope Oles Todo Kongkol di Desa Golo Bilas mencerminkan keinginan masyarakat untuk melestarikan warisan budaya mereka. Sanggar ini menjadi tempat untuk belajar dan mempraktikkan budaya lokal seperti tarian caci serta simbol komitmen dalam menjaga identitas budaya Desa Golo Bilas. Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat mendukung melalui promosi digital dan penyelenggaraan festival budaya, memungkinkan sanggar tampil di acara besar dan memperluas jangkauan penonton. Dukungan ini memastikan tarian caci tetap hidup, memberi kesempatan kepada generasi muda untuk belajar seni budaya tradisional, memperkuat identitas budaya Manggarai, serta meningkatkan ekonomi kreatif lokal dan kesejahteraan komunitas seniman.

Berdasarkan hasil analisis di atas, penulis menyimpulkan bahwa pelindungan dan pengembangan kebudayaan tarian caci sudah berjalan dengan baik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan serta aturan turunannya, seperti Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 87 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas regulasi Menteri Pendidikan serta Kebudayaan pasal 45 Tahun 2018 megenai prosedur perencanaan perancangan dasar-dasar gagasan seni budaya Daerah.

Kata Kunci: Pelestarian, Tarian Caci, Golo Bilas

Abstract

This thesis is titled *The Role of the West Manggarai District Tourism, Creative Economy, and Culture Office in Preserving Caci Dance Culture: A Case Study in Golo Bilas Village*. The formulation of the problem in this research is focused on how the West Manggarai District Tourism, Creative Economy, and Culture Office contributes to the preservation of Caci dance culture, with a case study in Golo Bilas Village.

This study uses governance and cultural preservation theories as the foundation for analyzing the existing issues. The primary data sources are interviews with informants, while secondary data consists of documents related to the research topic. The data collection techniques used include interviews, observations, and documentation. The data analysis process includes data reduction, data presentation, conclusion drawing, and qualitative descriptive analysis.

The research findings indicate that (1) the West Manggarai District Tourism, Creative Economy, and Culture Office has been actively protecting and promoting the Caci dance culture in Golo Bilas Village. Efforts include inventorying and securing traditional costumes and properties through the Cultural Ideology Formulation Team, collaborating with village governments, cultural studios, and traditional figures. Cultural preservation is achieved by passing down traditions to the next generation through local curriculum integration in schools. Additionally, cultural festivals and regular performances are organized to revitalize cultural heritage, while intensive social media publications successfully introduce and promote Caci dance to the broader community, increasing appreciation and understanding of local culture. (2) The establishment of the Kope Oles Todo Kongkol Cultural Studio in Golo Bilas Village reflects the community's desire to preserve their cultural heritage. The studio serves as a place to learn and practice local culture, such as Caci dance, symbolizing a commitment to preserving the cultural identity of Golo Bilas Village. The West Manggarai District Tourism, Creative Economy, and Culture Office supports this effort through digital promotion and the organization of cultural festivals, enabling the studio to participate in major events and expand its audience reach. This support ensures the continued vitality of Caci dance, providing opportunities for the younger generation to learn traditional arts, strengthening Manggarai cultural identity, and boosting the local creative economy and artist community welfare.

Based on the analysis above, the author concludes that the protection and development of Caci dance culture has been effectively carried out as mandated by Law Number 5 of 2017 on Cultural Advancement, and its implementing regulations such as Government Regulation (PP) Number 87 of 2021 on the Implementation of Law Number 5 of 2017 on Cultural Advancement, and Minister of Education, Culture, Research, and Technology Regulation Number 6 of 2023 concerning Amendments to Minister of Education and Culture Regulation Number 45 of 2018 on Guidelines for the Preparation of Regional Cultural Ideologies.

Keywords: Preservation, Caci Dance, Golo Bilas

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan kebijaksanaan-Nya yang telah memberikan saya kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: "Peran Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Kebudayaan dalam Pelestarian Budaya Tarian Caci: Studi Kasus di Desa Golo Bilas.

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan
4. Bapak Drs. Rodiques Servatius, M.Si, sebagai pembimbing pertama, dan Bapak Eusbiasius Separera Niorn, S.I.P., M.I.P, sebagai pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta saran yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mikael Tomi Susu, M.Si, sebagai penguji materi pertama, dan Bapak Didimus Dedi Dhosa, S.Fil., MA, sebagai penguji materi kedua, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan pemikiran yang sangat membantu dalam memperbaiki dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah membantu dalam urusan administrasi yang memudahkan proses penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Angkatan 2020, atas kebersamaan yang luar biasa selama studi di kampus ini. Semoga kita semua bisa mencapai kesuksesan bersama.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan namun tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang kebaikannya sangat berarti dan tidak akan terlupakan.
10. Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan lebih lanjut. Saya berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Kupang, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
BERITA ACARA	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BRLAKANG	1
1.2 RUMSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.1 TATA KELOLA	9
2.1.1.1 SEJARAH DAN PENGERTIAN TATA KELOL	9
2.1.1.2 CIRI-CIRI TATA KELOLA	11
2.1.1.3 PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA	11
2.1.1.4 AKTOR TAT KELOLA.....	16
2.1.2 PELESTARIAN KEBUDAYAAN	17
2.1.2.1 PENGERTIAN-PENGERTIAN KEBUDAYAAN.....	17
2.1.2.2 UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN...	18
2.1.2.3 PEDOMAAN DAN OBJEK PLESTARIAN BUDAYA	21
2.1.2.4 BENUK PLESTARIAN BUDAYA.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN